

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif menurut Moelong (2004:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif ini juga dimaknai dengan serangkaian kegiatan penelitian yang mengembangkan pola pikir induktif dalam menarik suatu kesimpulan dari suatu fenomena tertentu. Pola pikir induktif ini adalah cara berpikir dalam rangka menarik kesimpulan dari sesuatu yang lengkap dari permasalahan yang bersifat khusus kepada yang sifatnya umum. Dengan pendekatan ini penulis dapat memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang dirumuskan dengan memfokuskan pada proses pencarian makna di balik fenomena yang muncul dalam penelitian. Dengan harapan agar informasi yang dikaji lebih bersifat komprehensif, mendalam, alamiah, dan apa adanya.

Penelitian ini juga bersifat deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada. Menurut Rakhmat (2004:25), Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain.

Deskripsi yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya strategi komunikasi BPBD Provinsi Lampung dalam membantu menanggulangi bencana banjir.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian berperan penting dalam penelitian kualitatif, yaitu untuk membatasi studi dan bidang kajian penelitian. Tanpa adanya fokus penelitian, maka peneliti akan terjebak pada melimpahnya volume data yang diperolehnya dilapangan. Oleh karena itu, fokus penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan jalannya penelitian. Melalui fokus penelitian ini, suatu informasi di lapangan dapat dipilah-pilah sesuai dengan konteks permasalahan. Sehingga rumusan masalah dan fokus penelitian saling berkaitan, karena permasalahan penelitian dapat dijadikan acuan penentuan fokus penelitian, meskipun fokus dapat berubah dan kurang sesuai dengan data yang ditentukan dilapangan.

Fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang dilakukan BPBD Provinsi Lampung dalam menanggulangi bencana banjir di Bandar Lampung.

### **C. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Lampung yang bertempat di Jalan Jendral Gatot Subroto No.44 Pahoman. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini di Badan Penanggulangan Bencana Daerah karena BPBD merupakan pusat yang mengkoordinir seluruh perangkat daerah atau lembaga dalam menanggulangi bencana sehingga memudahkan penulis dalam mencari informasi secara lengkap dan cepat.

### **D. Informan**

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang secara langsung terkait dengan strategi komunikasi BPBD Provinsi Lampung dalam penanggulangan bencana banjir. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan teknik sampel purposif (*purposive sampling*), yaitu pemilihan informan berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Informan tersebut dipilih berdasarkan pada pemahaman dan pengetahuan mengenai strategi komunikasi di BPBD Provinsi Lampung. Adapun kriteria yang dijadikan ketentuan pemilihan informan antara lain:

1. Informan adalah orang-orang yang berwenang menentukan kebijakan dalam penyusunan strategi komunikasi di BPBD.

2. Turut serta dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga memahami seluk beluk pelaksanaan kegiatan strategi di BPBD.

Adapun informan atau orang-orang tersebut antara lain:

1. Kepala Sub Bagian Perencanaan.
2. KepalaSub Bidang Pencegahan.
3. Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik
4. Kepala Sub Bidang Rehabilitasi.

#### **E. Jenis Data**

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer yaitu data terpenting dalam penelitian yang akan diteliti. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui pengamatan sendiri, maupun melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan jawaban dari daftar pertanyaan yang akan diajukan.
2. Data Sekunder yaitu data yang mendukung data primer, mencakup data lokasi penelitian dan data lain yang mendukung masalah penelitian.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan kedua sumber diatas, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara mendalam, yaitu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada informan.

2. Observasi, pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara langsung ke tempat objek penelitian.
3. Studi Pustaka, teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis yang berasal dari buku-buku yang mendukung penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis literatur serta bacaan yang berkaitan dengan penelitian.

### **G. Teknik Analisa Data**

Proses analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam buku Bungin (2001:229) melalui tiga tahap model alir, yaitu:

#### **1. Tahap Reduksi Data**

Pada tahap ini, peneliti memusatkan perhatian pada data lapangan yang telah terkumpul. Data lapangan tersebut selanjutnya dipilih, dalam arti menentukan derajat relevansinya dengan maksud penelitian. Selanjutnya, data terpilih disederhanakan dalam arti mengklarifikasi data atas dasar tema-tema memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan, melakukan abstraksi data kasar tersebut menjadi uraian singkat dan ringan.

#### **2. Tahap Penyajian Data**

Pada tahap ini, peneliti melakukan informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu. Selanjutnya teks naratif tersebut diringkas dalam bagan yang menggambarkan alur proses perubahan kultur, dari monokultaris ke interkulturalis. Masing-masing diantara peneliti menyajikan informasi hasil penelitian pada susunan yang telah diabstraksi dalam bagan tersebut.

#### **3. Tahap Kesimpulan (verifikasi data)**

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji kekerabatan setiap makna yang muncul dari data yang tertuang dalam bagan, klarifikasi kembali, baik dengan informan dilapangan maupun melalui diskusi sejawat. Apabila hasil klarifikasi memperkuat kesimpulan atas data maka pengumpulan untuk komponen tersebut siap dihentikan.